

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Bencana Alam

NAMA INDIKATOR

Jumlah Kerugian Akibat Gunung Meletus

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Kerugian Akibat Gunung Meletus adalah banyaknya resiko yang ditimbulkan akibat bencana gunung meletus pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
- Kerugian Akibat Gunung Meletus adalah resiko yang ditimbulkan akibat bencana gunung meletus pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
- Kerugian adalah sesuatu yang dianggap mendatangkan rugi (tentang kerusakan).
- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- Gunung Meletus adalah peristiwa yang terjadi akibat endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas yang bertekanan tinggi.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesai Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

RUMUS

-

WALI DATA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

UKURAN

Rupiah

UNIT

0

KEGUNAAN

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya kerugian akibat bencana gunung meletus yang ada di suatu wilayah.

INTERPRETASI

Semakin banyak kerugian akibat bencana gunung meletus yang ada di suatu wilayah maka bantuan yang dibutuhkan oleh para pengungsi akan semakin besar.

KETERANGAN

- Magma adalah cairan pijar yang terdapat di dalam lapisan bumi dengan suhu yang sangat tinggi, yakni diperkirakan lebih dari 1.000 °C.
- Cairan magma yang keluar dari dalam bumi disebut lava. Suhu lava yang dikeluarkan bisa mencapai 700-1.200 °C.
- Letusan gunung berapi yang membawa batu dan abu dapat menyembur sampai sejauh radius 18 km atau lebih, sedangkan lavanya bisa membanjiri sampai sejauh radius 90 km.
- Gunung berapi yang akan meletus dapat diketahui melalui beberapa tanda, antara lain
 - Suhu di sekitar gunung naik.
 - Mata air menjadi kering
 - Sering mengeluarkan suara gemuruh, kadang disertai getaran (gempa)
 - Tumbuhan di sekitar gunung layu
 - Binatang di sekitar gunung bermigrasi, kelihatan gelisah.
- Gunungapi adalah bentuk timbunan (kerucut dan lainnya) di permukaan bumi yang dibangun oleh timbunan rempah letusan, atau tempat munculnya batuan lelehan (magma/gas) yang berasal dari dalam bumi.
- Penyebab letusan gunungapi antara lain:
 1. Pancaran magma dari dalam bumi yang berasosiasi dengan arus konveksi panas;
 2. Proses tektonik dari pergerakan dan pembentukan lempeng/kulit bumi;
 3. Akumulasi tekanan dan temperature dari fluida magma menimbulkan pelepasan energi.
- Gejala letusan gunungapi adalah sebagai berikut:
 1. Aktif-Normal(level 1); kegiatan gunungapi baik secara visual, maupun dengan instrumentasi tidak ada gejala perubahan kegiatan
 2. Waspada (level 2); berdasarkan hasil pengamatan visual dan instrumentasi mulai terdeteksi gejala perubahan kegiatan, misalnya jumlah gempa vulkanik, suhu kawah (sulfatara/fumarola) meningkat dari nilai normal;
 3. Siaga (level 3); kenaikan kegiatan semakin nyata. Hasil pantauan visual dan seismic berlanjut didukung dengan data dari instrumentasi lainnya;
 4. Awas (level 4); Semua data menunjukkan bahwa letusan utama segera menjelang. Letusan-letusan asap/abu sudah mulai terjadi.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

DOKUMEN

SIPD

